

## ABSTRAK

**Tri Marfianto.** 1601412192. “Kajian Semiotika Pada Ornamen Kekristenan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin (Analisis Charles Sanders Peirce)”. Pembimbing I: Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan Pembimbing II: Husnul Khotimah, M.Ag pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Semiotika, Ornamen Gereja, Kekristenan

Gereja Katolik mempunyai ornamen-ornamen yang memiliki makna yang mendalam yang berasal dari refleksi oleh para pastor-pastor terdahulu. Mereka membentuk sistem religiusitas dan serangkaian simbol sakral yang terhubung dan teratur dalam Gereja Katolik. Penggunaan tanda dalam ornamen gereja mempunyai makna dan keselamatan bagi umat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bentuk-bentuk dan makna simbolik dari ornamen-ornamen yang terdapat di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk ornamen kekristenan yang ada di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin dan mengetahui makna simbolik ornamen kekristenan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin. Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti terlibat secara langsung dalam pemerolehan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode penelitian kualitatif memerlukan bantuan informan (pastor/pengurus gereja) yang dilakukan melalui wawancara. Selain itu, penelitian ini menggunakan data pustaka seperti buku, makalah, media internet, skripsi, dan jurnal. Teknik pengumpulan data meliputi koleksi data, editing, pengelompokan, interpretasi, kesimpulan dan verifikasi data. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data, pencarian pola, serta integrasi hasil analisis ikonis, indeksikal, dan simbolik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat berbagai bentuk ornamen dalam kekristenan. Altar berukuran meja dengan ukiran artistik, kain liturgi berbentuk jubah dengan enam ragam warna (putih, kuning emas, merah, ungu, hijau, dan merah muda), lilin berbentuk silinder dengan sumbu di tengah, air suci, minyak zaitun, gong, dan lonceng memiliki bentuk tertentu. Selain itu, terdapat salib dengan tulisan INRI menyimbolkan Yesus yang tersalib, serta patung-patung Santo dan Santa dalam berbagai pose. Gereja juga memiliki *art glasses* dan relief perjalanan salib yang terukir menggambarkan momen penting dan adegan penyaliban dalam sejarah Katolik. Ornamen-ornamen ini mengandung makna simbolik dalam agama Katolik. Altar adalah tempat suci Ekaristi, kain liturgi melambangkan kesucian, lilin merupakan simbol cahaya Yesus dan doa yang tak pernah padam, air suci dan minyak zaitun mengandung berkat, penyucian serta penyembuhan rohani. Gong dan lonceng menciptakan suasana sakral. *Art glasses* dan relief menceritakan cerita keagamaan. Semua ornamen ini memperkaya peribadatan dan memperdalam penghayatan iman umat.